

► AKSES TOL PRIOK

Pengerjaan Fisik Mulai Awal 2014

JAKARTA—Kementerian Pekerjaan Umum menargetkan pengerjaan fisik ruas tol NS Direct Ramp dalam jalinan ruas jalan tol akses Pelabuhan Tanjung Priok dapat dilakukan pada awal 2014, menyusul segera ditetapkannya pemenang tender konstruksi.

Oktavino DB Hana, Andhika Prewira & Dimas Novita Sari redaksi@bisnis.co.id

3. Kepala Satuan Kerja Proyek Akses Tanjung Priok Bambang Nurhadi mengatakan pihaknya telah mengajukan hasil evaluasi atas tiga kontraktor pembangunan jalan sepanjang 11,58 km tersebut kepada pihak Japan International Cooperation Agency (JICA).

"Rencananya JICA akan memberikan hasilnya pada bulan ini," katanya kepada *Bisnis*, baru-baru ini.

Mengingat proyek sepanjang 1,1 km tersebut dibiayai oleh pinjaman dari JICA, katanya, maka pihak Jepang tersebut juga memiliki andil dalam menentukan pemenang tender konstruksi. Setelah JICA memberikan nama pemenang, pihaknya segera melakukan persiapan kontrak dengan pemenang tender tersebut sehingga proses konstruksi dapat segera dimulai.

"Setelah itu ada prakontrak,

► Pemenang tender konstruksi pengerjaan fisik ruas tol NS Direct Ramp akan diumumkan bulan ini.

► Di ruas jalan Simpang Jampoa, Tanjung Priok akan dilakukan pembetonan seluas 1.600 meter persegi selama 47 hari.

persiapan kontrak. Saya inginnya secepatnya dimulai [konstruksi]. Paling tidak tahun depan sudah jalan," jelasnya.

Sebelumnya terdapat empat kontraktor yang tertarik mengkonstruksi tol seksi NS Direct Ramp ini. Kontraktor itu di antaranya konsorsium Kobayashi dan PT Jakarta Propertindo, konsorsium Sumitomo Mitsui Construction Company (SMCC) dan PT Hutama Karya, konsorsium Tobashima dan PT Wijaya Karya Tbk, serta konsorsium Taisei dan PT Pembangunan Perumahan Tbk.

Namun, konsorsium Kobayashi dan PT Jakarta Propertindo mengundurkan diri sehingga tinggal tiga peminat.

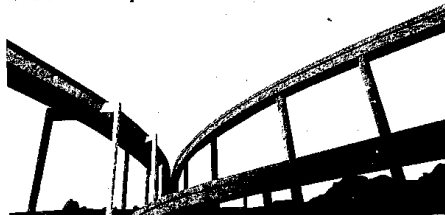
Mengenai pembebasan lahan, ruas tol yang akan menghubungkan tol Akses Priok dengan tol dalam kota Jakarta tersebut telah mencapai 85,21% atau telah membebaskan 20 bidang seluas 3.463 meter persegi.

Bambang mengatakan pengadaan lahan ruas tol tersebut hanya menyisakan 6 bidang dengan luas 14,79% dari keseluruhan lahan yang dibutuhkan. "Proses pengadaan lahan ini terus berlangsung, kita harap segera siap," ujarnya.

PEMBETONAN JALAN

Selain itu, lanjut Bambang, pihaknya juga akan melakukan pembetonan ruas jalan Simpang Jampoa, Tanjung Priok, yang merupakan akses menuju kawasan Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta

5 Seksi Proyek Jalan Akses Tanjung Priok



Seksi	Jalan	Panjang (km)
E1	Rorotan-Cilincing	3,4
E2	Cilincing-Jampoa	2,74
E2A	Jampoa-Simpang Jampoa	1,92
NS Link	Simpang Jampoa-Yos Sudarso	2,42
NS	Direct Ramp	1,1

Sumber: Kementerian Pekerjaan Umum

BISNIS/TUTUN PURNAMA

Utara.

Dia menjelaskan pembetonan ini harus dilakukan karena ruas jalan tersebut sering mengalami kerusakan. Kerusakan terjadi akibat dari material jalan yang hanya berupa aspal dan semakin diperparah saat terjadi hujan.

Perbaikan ruas jalan tersebut akan menggunakan konstruksi pelat beton bertulang yang diyakini mampu menahan beban kendaraan-kendaraan berat yang melintas di ruas akses jalan kawasan Tanjung Priok.

"Kendaraan yang melalui ruas tersebut bertonase besar. Kalau hanya aspal saja tidak kuat, sebulan bisa rusak lagi, karena itu kami akan gunakan beton pada ruas tersebut," jelasnya.

Oleh karena itu, pihaknya akan menggunakan beton jenis *early*

high strange concrete. Menurut-nya, beton jenis tersebut merupakan beton berkualitas bagus. Beton itu lebih cepat mengeras jika dibandingkan dengan beton biasa.

Bambang menuturkan perbaikan dengan cara pembetonan seluas 1.600 meter persegi itu akan dilaksanakan secara bertahap. Tahap pertama akan menghabiskan waktu selama 9 hari dan dimulai setelah ada persetujuan dari Dirjen Bina Marga.

Kemudian, tahap kedua dilaksanakan 11 hari, tahap ketiga 8 hari, tahap keempat 6 hari, tahap kelima 8 hari, dan tahap keenam 6 hari.

"Total ada 6 tahap pengerjaan dan itu akan menghabiskan waktu sekitar 47 hari dengan nilai pembangunan Rp4 miliar.

Kami juga berkoordinasi dengan pihak kepolisian serta Pelindo II untuk melakukan rekayasa lalu lintas di ruas tersebut," ujar Bambang.

Proyek jalan bebas hambatan akses Priok yang dibiayai oleh pinjaman dari JICA sekitar Rp 4,4 triliun ini terdiri dari 5 seksi.

Pertama, seksi E1 Rorotan-Cilincing sepanjang 3,4 km dengan nilai Rp662,5 miliar sudah beroperasi tanpa tarif.

Adapun, tiga ruas tol lainnya, yakni seksi NS Link Simpang Jampoa-Yos Sudarso sepanjang 2,42 km, seksi E2A Jampoa-Simpang Jampoa sepanjang 1,92 km, seksi E2 Cilincing-Jampoa sepanjang 2,74 km masih dalam tahap konstruksi.

Seperti diketahui, beberapa bidang lahan belum terbebaskan di proyek jalan tol pemerintah akses Tanjung Priok. Bahkan menurut Kepala Satuan Kerja Jalan Bebas Hambatan Akses Tanjung Priok Bambang Nurhadi, beberapa di antaranya ada yang meminta uang ganti rugi lahan Rp 35 juta/m² di Jalan Sulawesi, Koja, Jakarta Utara.

Di seksi E2A (Boga Sari-Jampoa) tersebut, terlapat 83 bidang tanah yang harus dibebaskan. Sebanyak 21 bidang telah dibebaskan dan delapan bidang dalam tahap proses pembayaran. Sisanya, menuntut dibayar di atas harga *appraisal*.

Selain itu, persoalan pun terjadi di kawasan Kalibaru, ada 11 warga yang menolak pembebasan lahan tanpa alasan yang jelas. Sebanyak 11 orang tersebut saat ini terlindung di bawah lembaga bantuan hukum.

Di Kalibaru, sebelumnya terdapat 96 bidang yang belum dibebaskan, tapi kini tersisa 39 bidang yang belum selesai dibayar.

Dengan demikian, persoalan pembangunan tol akses Priok masih menyisakan dua titik yang belum selesai pembebasan lahannya. ■